

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, tempat penelitian, waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada penelitian ini dipakai untuk melakukan analisis penyebab keterlambatan pelaksanaan retensi pada dokumen rekam medis di unit rawat jalan RSUD An-Nisaa' yang berpegang dan berdasar pada teori Armstrong dan Baron, dimana teori tersebut membahas mengenai kinerja seseorang yang dapat dipengaruhi oleh 5 faktor yaitu *man, machine, method, money, materials*. Selanjutnya, peneliti akan memakai data deskriptif yang didapatkan secara lisan, maupun dari hasil pengamatan dokumen yang nantinya akan didapatkan dari proses observasi untuk dianalisa memakai teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)

#### **3.2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang kepala instalasi rekam medis, dan satu orang petugas rekam medis yang bertugas di bagian rawat jalan.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi menurut adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dari sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian. Mengacu pendapat tersebut, kesimpulannya adalah populasi merupakan keseluruhan unit analisis dan disebut elemen populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 5 orang anggota instalasi rekam medis RSUD An-Nisaa' Blitar.

### 3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang dari instalasi rekam medis, karena mengambil jenis penelitian *total sampling* dengan melibatkan partisipan berupa subjek penelitian yang terdiri dari satu orang kepala instalasi rekam medis, dan tujuh orang petugas rekam medis yang bertugas di bagian unit rawat jalan.

Partisipan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan partisipan untuk menjawab dan memberikan informasi kepada peneliti.

Pemilihan partisipan berdasarkan syarat sebagai berikut:

- 1) Menguasai dan memahami berkas rekam medis, pemahaman prosedur dan yang berkaitan dengan berkas rekam medis.
- 2) Masih bekerja di RSU An-Nisaa'
- 3) Bersedia dan menghendaki apabila dimintai informasi/keterangan tanpa adanya unsur keterpaksaan
- 4) Kooperatif dalam pemberian informasi

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Berikut adalah daftar nama informan, yang akan dimintai informasi oleh peneliti:

Tabel 1.1: Partisipan Kunci Penelitian

Nama	Partisipan	Jenis Kelamin	Pendidikan	Usia	Jabatan
Galih Maulana S.	Partisipan 1	Laki-Laki	D3 Rekam Medis	30	Kepala Instalasi Rekam Medis

Pemilihan informan kunci diatas adalah Kepala Instalasi Rekam Medis di RSUD An-Nisaa' Blitar. Pemilihan informan tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kepala Instalasi Rekam Medis yang menjadi fokus utama dari penelitian ini dan informan yang tepat untuk memperoleh banyak informasi tentang bagaimana pengelolaan rekam medis di instalasi rekam medis, terutama terkait dengan pelaksanaan retensi.

Tabel 3.2: Partisipan Pendukung

Nama	Partisipan	Jenis Kelamin	Pendidikan	Usia	Jabatan
Taufiq H.	Partisipan 2	Laki-Laki	D3 Rekam Medis	26	Staff Rekam Medis
Nesiva N.	Partisipan 3	Perempuan	D3 Rekam Medis	26	Staff Rekam Medis
Ayu Yulia	Partisipan 4	Perempuan	D3 Rekam Medis	22	Staff Rekam Medis
Nony W. D.	Partisipan 5	Perempuan	D1 Rekam Medis	27	Staff Rekam Medis

Partisipan pendukung merupakan siapa saja yang dapat ditemukan di wilayah penelitian yang nantinya dapat membantu memberikan informasi tambahan yang berguna untuk penelitian. Pada penelitian ini, partisipan pendukungnya adalah empat (4) orang staff rekam medis, yang mana terlibat dalam pengelolaan rekam medis di RSUD An-Nisaa' Blitar.

### **3.4. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.4.1. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian adalah bulan Agustus 2021 – Desember 2021

#### **3.4.2. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian adalah instalasi rekam medis RSUD An-Nisaa' Blitar

### **3.5. Variabel Penelitian**

#### **3.5.1. Variabel Bebas**

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya keterlambatan kegiatan retensi di unit rawat jalan RSUD An-Nisaa' Blitar

#### **3.5.2. Variabel Terikat**

Keterlambatan kegiatan retensi di RSUD An-Nisaa' Blitar

#### **3.5.3. Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Notoadmojo, 2012) definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

**Tabel 2.1: Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Faktor <i>man</i>	Pemaparan mengenai sumber daya manusia yang tersedia, seperti pengetahuan petugas, pendidikan petugas, dan pelatihan yang didapatkan petugas terkait dengan retensi	Lembar checklist, pedoman wawancara	Wawancara	-	-
Faktor <i>machine</i>	Pemaparan mengenai prasarana/peralatan yang digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan retensi, seperti <i>scanner</i> , mesin pencacah.	lembar checklist, pedoman wawancara	Wawancara	-	-
Faktor <i>method</i>	Pemaparan mengenai suatu aturan, kebijakan dan standar baku yang tersedia untuk kegiatan retensi dokumen rekam medis inaktif.	Lebar Checklist, pedoman wawancara	Wawancara	-	-
Faktor <i>material</i> <i>s</i>	Pemaparan mengenai tempat/sarana yang menunjang proses kegiatan retensi berupa rak	Lembar Checklist pedoman wawancara	Wawancara	-	-

	penyimpanan khusus				
	dokumen rekam				
	medis inaktif, tempat				
	penyimpanan				
	dokumen rekam				
	medis inaktif.				
Faktor	Pemaparan mengenai	Lembar	Wawancara	-	-
<i>money</i>	tersedianya anggaran	Checklist,			
	dana yang mencukupi	pedoman			
	dari pihak direksi-	wawancara			
	manajemen untuk				
	kebutuhan proses				
	retensi.				

### 3.6. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu:

#### 3.6.1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini adalah faktor penyebab terjadinya keterlambatan kegiatan retensi pada unit rawat jalan pada RSUD An-Nisaa' Blitar dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan petugas rekam medis.

#### 3.6.2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah eksplorasi dari berbagai faktor yang ada pada data primer sebagai analisis untuk memecahkan masalah, selain itu data sekunder berasal dari index penyakit, Jadwal Retensi Arsip, dan Standar Operasional Prosedur pelaksanaan retensi.

### 3.7. Instrumen dan Alat Bantu Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti agar proses dalam pengumpulan data lebih mudah (Saryono, 2010). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, sehingga memerlukan alat bantu sebagai berikut:

a. Lembar Checklist

Berupa lembar observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi instalasi rekam medis pada unit rawat jalan yang dibuat berdasarkan unsur manajemen 5M.

b. Wawancara

Berupa daftar pertanyaan tentang pokok-pokok masalah (keterlambatan retensi) yang akan dijadikan sebagai dasar dari penelitian

c. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk penunjang dalam melakukan pencatatan dalam checklist dan wawancara.

### **3.8. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan memberikan paparan berupa hasil wawancara, melakukan observasi, dan juga adanya teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen yang terkait untuk selanjutnya dilakukan analisis penyebab terjadinya masalah yang ada. Data penelitian yang sudah terkumpul selanjutnya akan dilakukan abstraksi atau mengolah dan merpepresentasikan data secara cermat, teliti, dan mendalam sehingga didapatkan data yang berkualitas dan komprehensif.

#### **3.8.1. Teknik Pengolahan Data**

##### **3.8.1.1. Menyunting data**

- a. Menyunting data lembar checklist, apakah sudah masuk kriteria keterbacaan, lengkap, konsisten, dan akurat
- b. Melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban partisipan melalui wawancara

##### **3.8.1.2. Data Entry**

Proses ini dilakukan dengan cara memindahkan hasil wawancara ke dalam tabel/kuesioner scoring usg.

##### **3.8.1.3. Pengolahan data**

(Saryono, 2010) mengatakan bahwa pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau

mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

Pengolahan data pada penelitian ini diantaranya :

- a) Pengumpulan data, terdiri dari berbagai instrumen-instrumen yang membantu dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi.
- b) Editing yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi data wawancara dan observasi serta dokumen yang didapatkan.
- c) Penyajian data, suatu cara pengelolaan data dengan cara menyajikan hasil pengumpulan data dalam bentuk deskripsi. Hasil dari scoring USG akan memberikan pemamparan hasil faktor faktor penyebab terjadinya masalah. Oleh karena itu dilakukan *focused group discussion* sebagai langkah untuk pemecahan masalah.

### **3.8.2. Analisa Data**

Analisis data merupakan teknik untuk memperoleh kesimpulan atas masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, analisis data yang akan digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Saryono, 2010)

